

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan pada bab III dan IV mengenai nilai penting kawasan situs kota tua Muara Tembesi yang berada di kelurahan Pasar Tembesi, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batang Hari, Provinsi Jambi. Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan pada sub bab tersebut maka kesimpulan yang didapatkan akan dijelaskan sesuai dengan data yang diperoleh pada saat penelitian.

Kolonial Belanda telah mewarnai sejarah yang cukup panjang di Indonesia khususnya di Muara Tembesi, Sehingga sepeninggalan kependudukan Belanda banyak menyisakan tinggalan arkeologis berupa Benteng Muara Tembesi, Kantor Kedaualatan, Tugu Kedaualatan, Rumah Singgah Bung Hatta, dan Makam Tentara Belanda. Pada kawasan situs kota tua Muara Tembesi ini juga banyak menyisakan sejarah yang harus dikenang dan dijadikan pembelajaran bagi generasi-generasi muda, yang mana pada kawasan ini pernah terjadi perang serikat batu, perang antara Sultan Thaha bersama masyarakat melawan penjajah, yang mana peristiwa ini bisa menumbuhkan rasa nasionalisme bagi generasi muda, dan di kawasan situs kota tua Muara Tembesi ini pernah terjadi penyerahan kedaualatan dari kolonial Belanda kepada pemerintah Republik Indonesia yang diwakilkan langsung oleh wakil presiden Republik Indonesia pada saat itu yaitu Drs. Mohammad Hatta. Sehingga peristiwa-peristiwa ini menggambarkan nilai penting dari suatu wilayah yang

kemudian bisa dijadikan pembelajaran bagi generasi-generasi selanjutnya, dan bangunan ini bisa dijaga kelestariannya untuk mengenang peristiwa yang pernah terjadi di kawasan situs kota tua Muara Tembesi.

Setelah dilakukan pengkajian nilai penting melalui analisis nilai penting berdasarkan wawancara dan studi pustaka maka dapat di analisis, sumberdaya arkeologi di Kawasan situs kota tua Muara Tembesi berdasarkan pada UU No. 11 Tahun 2010 Tentang cagar budaya, Kawasan situs kota tua Muara tembesi ini memiliki nilai penting sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, ekonomi, dan Kebudayaan.

Kawasan situs Kota Tua Muara Tembesi merupakan tempat terjadinya Perang Rajo Batu pada masa pemerintahan Belanda, dan Sebagai tempat penyerahan kedaulatan provinsi Jambi oleh pihak kolonial Belanda kepada Muhammad Hatta sebagai perwakilan Republik Indonesia pada tahun 1949 di Kawasan Situs Kota Tua Muara Tembesi.

Kawasan Situs Kota Tua Muara Tembesi juga terdapat Nilai Ilmu Pengetahuan dan pendidikan, kawasan ini bisa dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan, seperti ilmu arkeologi, sejarah, arsitektur, dan teknik sipil, Nilai Penting Pendidikan yang terdapat pada Kawasan Situs Kota Tua Muara Tembesi Berpotensi untuk dijadikan *site museum* yang bisa menjadi saran informasi sejarah, dan sarana pendidikan dan media pembelajaran bagi generasi muda.

Kawasan Situs Kota Tua Muara Tembesi juga mengandung nilai penting Nilai Penting Ekonomi dilihat dari pemanfaatan sumberdaya budaya yang masih

digunakan hingga saat ini, seperti lopon yang masih digunakan masyarakat Tembesi untuk mengangkut kerikil dari sungai ke daratan, dan dermaga yang masih digunakan untuk tempat bersandar nya kapal-kapal yang digunakan sebagai mata pencarian masyarakat Tembesi.

Kawasan Situs Kota Tua Muara Tembesi juga memiliki nilai penting kebudayaan yang bersifat publik dan politik, pada kawasan Situs Kota Tua Muara Tembesi bisa menjadi sarana pendidikan bagi pelajar dan mahasiswa serta bisa menjadi destinasi wisata budaya, pada kawasan ini juga merupakan bukti upaya penguasaan Kawasan Situs Kota Tua Muara Tembesi pada masa Kolonial Belanda.

5.2 Saran

Pada penelitian ini penulis berharap penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, dan penulis juga berharap terjalinnya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah untuk memperhatikan dan melestarikan tinggalan-tinggalan arkelogis yang ada di kawasan situs kota tua Muara tembesi karena mempunyai sejarah yang tinggi.

Penulis berharap kepada pemerintah yang disini sebagai pemangku kepentingan yang perannya sangat sentral dalam melakukan sebuah tindakan pelestarian atau pengelolaan sumberdaya arkeologi, harapannya sumberdaya arkeologi ini bisa diperhatikan sesegera mungkin agar menghindari dari kerusakan ataupun kepunahan. Dan akademisi juga harus berperan serta dalam memberikan sumbangsi pemikiran dan ide terhadap sumberdaya arkeologi yang ada di kawasan Muara Tembesi.

